



---

Judul	: Tempat Ibadah Tak Perlu Dikontrol Pemerintah: Bukan Sarang Terorisme
Tanggal	: Kamis, 07 September 2023
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 8

## **Bukan Sarang Terorisme**

# Tempat Ibadah Tak Perlu Dikontrol Pemerintah

**ANGGOTA** Komisi III DPR Habib Aboebakar Alhabsyi menilai, usulan agar Pemerintah mengontrol semua tempat ibadah di Indonesia adalah pemikiran yang tidak tepat. Usulan itu dilontarkan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

“Apalagi jika usulan itu dengan tujuan agar tempat ibadah tidak menjadi sarang radikalisme. Ini seolah menuduh tempat ibadah adalah sarang terorisme. Pasti ini akan menyinggung kalangan umat beragama,” katanya di Jakarta, kemarin.

Aboe mengatakan, jika ada oknum umat beragama yang terlibat, semestinya tidak boleh digeneralisir.

Dia pun mencontohkan peristiwa tiga anggota polisi. Satu dari Polda Metro Jaya dan dua polisi dari polda lainnya, ditangkap lantaran diduga terlibat jaringan teroris di Bekasi. Apakah kemudian BNPT akan mengawasi semua kantor polisi yang ada di Indonesia.

“Kalau pemikiran pakai pukul rata, logika kita akan rusak. Karenanya, persoalan terorisme harus dikelola proporsional dan profesional,” kata Sekretaris Jenderal DPP PKS ini.

Aboe berharap, BNPT segera mengklarifikasi atau meluruskan usulan tersebut. Jangan sampai



**Habib Aboebakar Alhabsyi**  
hal ini membuat kegaduhan publik.

Semestinya BNPT memahami dengan baik dan benar banyaknya ketentuan dalam UUD 1945 yang memberikan jaminan dan kebebasan bagi rakyat untuk memeluk agama dan melaksanakan peribadatan agamanya.

Kebebasan itu sebagiannya bahkan dinyatakan sebagai HAM. Beberapa di antaranya adalah Pasal 28E ayat (1), Pasal 28I ayat (1), Pasal 28J ayat (2) dan Pasal 29 UUD 1945.

“Jangan membuat pemikiran sesat yang bisa memicu kagaduhan di masyarakat,” pungkasnya. ■ KAL